

ABSTRAK

Nama : Faraz Imelda putri
Program studi : S1 Farmasi
Judul : Perbandingan Metode Maserasi Dan *Ultrasound Assiste Extraction*
Pada Kayu Secang Dan Analisis Penetapan Kadar Flavonoid
Menggunakan Spektrofotometri UV

Proses Ekstraksi Pada umumnya dilakukan dengan menggunakan pelarut yang didasarkan pada kelarutan komponen terhadap komponen lain dalam campuran, biasanya air dan pelarut organik yang lainnya. Bahan yang akan diekstrak biasanya berupa bahan kering yang telah dihancurkan, biasanya berbentuk bubuk atau simplisia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas rendemen, waktu ekstraksi, dan volume pelarut ekstraksi maserasi dan (UAE)-NADES, dan senyawa yang terkandung dalam kayu secang, juga untuk mengetahui kadar flavonoid dalam kayu secang dengan spektrofotometri UV. Penelitian ini menggunakan metode ekstraksi maserasi dan ultrasound assiste extraction dengan NADES, hasil ekstrak dilanjutkan dengan uji skrining fitokimia, dan dilanjutkan dengan melihat kadar flavonoid dengan spektrofotometri. Hasil rendemen maserasi 10,41% dan 62,93% pada NADES, dan hasil skrining fitokimia menunjukan bahwa kayu secang mengandung senyawa flavonoid, pada hasil kadar flavonoid total kayu secang menggunakan spektrofotometri UV 6,34% pada maserasi, pada NADES 3,985%.

Kata kunci : Ekstraksi, Maserasi, UAE, NADES, Kayu secang.

ABSTRACT

Name : Faraz Imelda putri
Study program : pharmacy
Title : Comparison of Maceration and Ultrasound Assiste Extraction Methods In Secang Wood and Analysis of Determining Flavonoid Content Using UV Spectrophotometry

Extraction Process Generally carried out using solvents based on the solubility of components to other components in the mixture, usually water and other organic solvents. The material to be extracted is usually in the form of dry materials that have been crushed, usually in the form of powder or simplicia. This study aims to determine the effectiveness of the yield, extraction time, and volume of maceration extraction solvent and (UAE)-NADES, and the compounds contained in sappanwood, also to determine the flavonoid content in sappanwood with UV spectrophotometry. This study used the maceration extraction method and ultrasound assisted extraction with NADES, the extract results were continued with phytochemical screening tests, and continued by looking at the flavonoid content with spectrophotometry. The maceration yield results were 10.41% and 62.93% in NADES, and the phytochemical screening results showed that sappanwood contained flavonoid compounds, in the results of the total flavonoid content of sappanwood using UV spectrophotometry 6.34% in maceration, in NADES 3.985%.

Keywords: Extraction, Maceration, UAE, NADES, secang wood.